

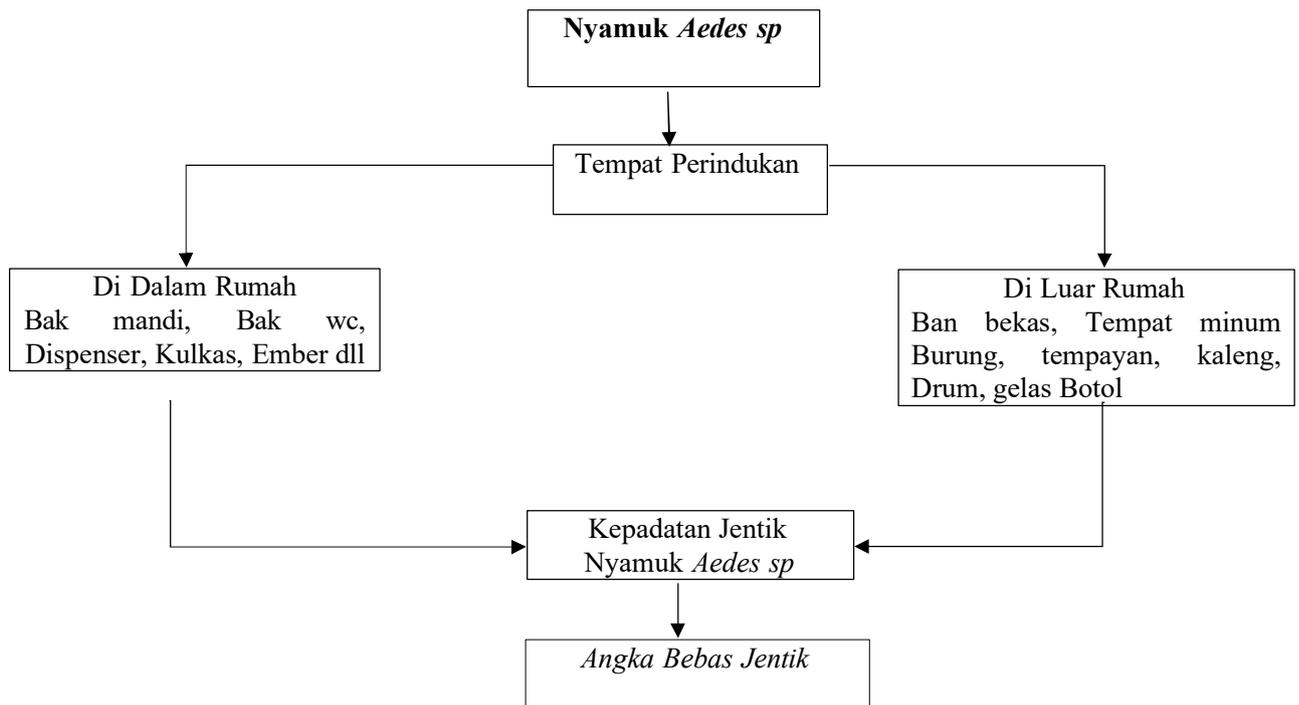
### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif, dimana penelitian ini hanya untuk melakukan survey dan menarasikan tempat perkembangbiakan dan kepadatan jentik nyamuk *Aedes sp* di Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang

#### B. Kerangka Konsep



### C. Variabel Dalam Penelitian

- 1) Jenis tempat perkembangbiakan jentik nyamuk *Aedes sp*
- 2) Kepadatan jentik nyamuk *Aedes sp* (*Densety figure*)
- 3) Jumlah *House Indeks* (HI)
- 4) Jumlah *Container Indeks* (CI)
- 5) Jumlah *Bretea Indeks* (BI)
- 6) *Angka Bebas Jentik* (ABJ)

### D. Defenisi Operasional (DO)

**Tabel I**  
**Defenisi Operasional**

| No | Variabel                                                    | Defenisi Oprasional                                                                                                                                                              | Kriteria Objektif                                                 | Skala Pengukuran | Alat Ukur |
|----|-------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|------------------|-----------|
| 1  | Jenis tempat perkembangbiakan jentik nyamuk <i>Aedes sp</i> | Jenis wadah yang digunakan untuk menampung air dan dijadikan sebagai tempat untuk berkembangbiak jentik nysamuk <i>Aedes sp</i> di Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang | Drum,Bak Mandi,Tempayan,Bak Air,dll.                              | Nominal          | Cheklis   |
| 2  | Tingkat kepadatan jentik nyamuk <i>Aedes aegypti</i>        | <i>Densety figure</i> ditentuksn setelah menghitung hasil HI, CI, BI, kemudian dibandingkan dengan tabel <i>Densety figure</i>                                                   | a. rendah (DF = 1)<br>b. sedang (DF = 2-5)<br>c. tinggi(DF = 6-9) | Nominal          | Cheklis   |
| 3  | <i>House Indeks</i>                                         | Persentase antara jumlah                                                                                                                                                         | Daerah bebas jika HI < 5% Daerah                                  | Nominal          | Cheklis   |

|   |                                 |                                                                                             |                                                                                                |         |         |
|---|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|
|   |                                 | rumah yang ditemukan jentik terhadap jumlah rumah yang diperiksa                            | potensial, jika $HI \geq 5\%$                                                                  |         |         |
| 4 | <i>Container Indeks</i>         | Persentase antara kontainer yang ditemukan jentik terhadap seluruh kontainer yang diperiksa | Daerah bebas jentik, jika $CI < 5\%$ Daerah potensial, jika $CI \geq 5\%$                      | Nominal | Cheklis |
| 5 | <i>Breute Indeks</i>            | Jumlah kontainer positif perseratus rumah yang diperiksa                                    | Daerah bebas jentik, jika $BI < 5\%$ Daerah potensial, jika $BI \geq 5\%$                      | Nominal | Cheklis |
| 6 | <i>Angka Bebas Jentik (ABJ)</i> | Jumlah rumah negatif larva<br>Jumlah rumah yang di periksa                                  | Tidak memenuhi syarat apabila nilai $ABJ < 95\%$<br>Memenuhi syarat apabila nilai $ABJ > 95\%$ | Nominal | Cheklis |

### E. Populasi dan sampel

#### 1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah 2.963 rumah di Kelurahan Liliba Kota Kupang

#### 2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah 82 rumah yang berada di sekitar rumah penderita DBD dengan radius 100 – 200 meter di Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

### 1. Data primer

Data yang diperoleh langsung melalui kunjungan lapangan dengan memantau langsung keadaan lingkungan dan kondisi rumah kelurahan liliba.

### 2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari Puskesmas Oepoi tentang jumlah penderita penyakit DBD di Kelurahan Liliba.

## **G. Pelaksana Pengumpulan Data**

### a. Alat dan Bahan

1. Formulir servey jentik *Aedes sp*

2. Cidukan

3. Pipet

4. Senter

5. Nampan

6. Alat tulis

### b. Tahap Pelaksanaan

a) Penentuan lokasi di Kelurahan Liliba

b) Menyerahkan surat izin

c) Mempersiapkan petugas larva / jentik

d) Survey larva jentik nyamuk *Aedes sp*

e) Mengisi lembar survey jentik *Aedes sp*

- f) Menentukan dan mengidentifikasi tipe dan karakter tempat perindukan (TP) dapat berupa bak penampungan air bersih, drum, tempayan, bak mandi, dan lain-lain

#### **H. Pengolahan Data**

- a. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau cheklis apakah jawaban yang ada pada cheklis sudah jelas, lengkap, relevan dan konsisten

- b. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu di periksa kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ke tidak lengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan koreksi.

#### **I. Analisis data**

Analisa data dalam penelitian ini yaitu mempresentasikan data yang didapatkan dari hasil survei disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan narasi sedangkan analisis yang digunakan adalah menggunakan analisa presentase standar yang digunakan dalam formulir dan di bandingkan dengan peraturan yang ada.